

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian deskriptif dilakukan dengan menganalisa kemampuan manusia yang terlibat dalam suatu proses berdasarkan kerangka acuan dan membandingkan persamaan dan perbedaan fenomena tertentu dalam skala kecil sampai skala besar. Hal ini sesuai dengan pendapat Winarno Surachmad (1994 : 131) yang mengemukakan bahwa: "Metode merupakan cara utama dan terpopuler yang dapat dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan".

B. Lokasi dan Subyek Penelitian

Lokasi penelitian adalah SLB B-C Pambudidarma II Kota Cimahi. Subyek penelitian terdiri dari dua orang guru dan lima orang siswa.

Tabel 3:1
Subyek Penelitian (Guru)

| No. | Nama | Pendidikan Terakhir | Masa Kerja |
|-----|------|---------------------|------------|
| 1. | E H | S1 UNINUS | 20 Tahun |
| 2. | E K | S1 IKIP | 23 Tahun |

Tabel 3:2

Subyek Penelitian (Siswa)

| No. | Nama | Kelas |
|-----|------|-------|
| 1. | A S | IV B |
| 2. | A B | IV B |
| 3. | Y Y | IV B |
| 4. | S B | IV B |
| 5. | R A | IV B |

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi berbagai cara yaitu melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Ketiga teknik pengumpulan data tersebut digunakan dengan harapan saling melengkapi.

1. Observasi

Pengamat (peneliti) dalam melakukan observasi dapat dilaksanakan dalam berbagai kondisi, seperti yang dikemukakan oleh Nasution (1996 : 61), bahwa “terdapat tingkatan dalam melakukan observasi, yaitu partisipasi nihil, partisipasi aktif, dan partisipasi penuh” dalam penelitian. Hal tersebut sangat di mungkinkan karena penelitian berada di lingkungan kerja peneliti. Dengan demikian, diperoleh banyak keuntungan terutama dalam pengumpulan data dan informasi.

Dalam kaitan ini keuntungan diperoleh karena peranan penelitian tersamar bagi orang yang menjadi subyek penelitian sehingga dapat memperoleh informasi secara maksimal (Nasution 1996 : 64).

Teknik observasi digunakan untuk mengamati secara langsung kegiatan yang di lakukan anak tunarungu dan guru dalam pembelajaran. Teknik observasi ditunjukkan untuk mengamati kegiatan tunarungu dalam mengikuti pembelajaran (bertanya, mengajukan ide / pendapat dan diskusi kelas); belajar bersama / tugas kelompok, dan perlakuan khusus yang diberikan guru terhadap anak tunarungu dalam pembelajaran.

Kegiatan observasi memerlukan alat yakni pedoman observasi. Pengamatan atau observasi ini dilaksanakan dalam suasana pembelajaran sedang berlangsung di lingkungan SLB B-C Kota Cimahi.

Subjek yang diobservasi adalah 5 orang siswa tunarungu di kelas IV SDLB Pambudidarma II Kota Cimahi.

2. **Wawancara**

Menurut Nana Syaodih , (2005 : 216) wawancara atau interviu (*interview*) merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian

deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Wawancara dilaksanakan kepada setiap individu secara lisan.

Teknik ini digunakan untuk menggali dan memperoleh data atau informasi yang lebih mendalam dan relevan dengan masalah yang diteliti. Kegiatan wawancara ini ditunjukan untuk mengungkap informasi dari responden (guru) tentang program guru dalam menyusun rencana pembelajaran struktur kalimat bahasa Indonesia pola SPOK pada anak tunarungu, kendala yang dihadapi dan upaya mengatasi kendala dalam pembelajaran struktur kalimat bahasa Indonesia pola SPOK untuk anak tunarungu SLB-B Pambudi Darma II Cimahi.

Alat yang digunakan dalam melakukan wawancara yaitu pedoman wawancara. Pedoman ini berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang meminta untuk dijawab atau direpson oleh responden.

Pihak yang diwawancarai yaitu dua orang guru yang mengajar bahasa Indonesia di SDLB B-C Pambudidarma II Kota Cimahi.

3. Studi Dokumentasi

Tehnik ini digunakan untuk mengumpulkan semua dokumen yang berhubungan dengan tujuan penelitian ini diantaranya perolehan nilai keseluruhan siswa tunarungu, foto

kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia, catatan pribadi siswa, laporan penilaian hasil belajar, dan analisis kompetensi dasar bahasa Indonesia.

D. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pralapangan

a. Menyusun Rancangan penelitian

Intinya berupa penyusunan rancangan penelitian yang diajukan kepada Dewan Skripsi jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, setelah disetujui kemudian diseminarkan. Untuk penyempurnaan, peneliti berkonsultasi dengan pembimbing I dan II. Setelah itu peneliti menyusun rencana untuk terjun ke lapangan sesuai dengan latar penelitian.

b. Mengurus Perizinan

Mengurus perizinan ini bersifat administrasi di lakukan mulai tingkat jurusan, penelitian memperoleh surat usulan pengangkatan pembimbing dan surat permohonan izin melaksanakan penelitian ke tingkat fakultas. Dari fakultas, peneliti memperoleh surat keputusan pengangkatan

pembimbing dan surat permohonan izin melaksanakan penelitian ke tingkat universitas.

Dari tingkat universitas, peneliti memperoleh surat permohonan izin melaksanakan penelitian untuk Badan Pemberdayaan Masyarakat (BPM) Kota Bandung. Dari BPM kota Bandung, peneliti memperoleh surat izin melaksanakan penelitian untuk dinas pendidikan kota Bandung. Dari dinas pendidikan kota Bandung, peneliti memperoleh surat izin penelitian untuk kepala sekolah SLB B-C Pambudidarma II Kota Cimahi.

c. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Kegiatan pada tahap ini adalah mempersiapkan instrument penelitian yang terdiri dari kisi – kisi pedoman wawancara dan kisi – kisi pedoman observasi.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Peneliti melakukan penelitian dilapangan dengan melakukan wawancara kepada dua orang guru. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui pembelajaran struktur kaslimat bahasa Indonesia khususnya pada pembahasan pola kalimat SPOK. Setelah wawancara dilakukan kepada dua orang guru tersebut, kemudian peneliti mengadakan observasi kepada siswa tunarungu

kelas IV sebanyak lima orang, tujuannya yaitu untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran srtuktur kalimat bahasa Indonesia pola kalimat SPOK yang di dapat oleh siswa. Juga dalam tahap pelaksanaan ini dilakukan studi dokumentasi. Tujuannya yaitu untuk melengkapi semua dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

3. Tahap Akhir Penelitian

Tahap akhir dalam penelitian ini adalah menganalisi data-data yang sudah terkumpul yaitu dari wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Setelah mendapatkan hasil analisis, maka dibuat kesimpulan dari hasil penelitin ini.

E. Teknik Analisa Data

Proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan terhadap seluruh data yang terkumpul dari sumber penelitian melalui hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Secara operasional tahap analisis data adalah sebagai berikut:

1. Mereduksi data

Yakni mencatat segala bentuk aktivitas dan aspek-aspek yang muncul selama proses pengamatan secara objektif, dan menghilangkan yang tidak dibutuhkan.

2. Penyajian Data

Pendeskripsian hasil pengamatan sesuai dengan kemampuan atau aktivitas yang dilakukan objek penelitian.

3. Analisis dan Pembahasan

4. Penarikan Kesimpulan

Prosedur penelitian yang dilakukan peneliti seperti yang diuraikan di atas dilakukan secara bertahap sehingga dapat menghasilkan data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Langkah-langkah itu merupakan upaya nyata dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

